

## ABSTRACT

The study entitled *The Use of Project-Based Learning in Improving Students' Speaking Skill* is a two-cycles-action-research conducted at a Year 4 class at one primary school in Bandung. This study aims to find out whether Project-based learning can improve young learners' speaking skill or not and what speaking aspects are improved through PBL. It also aims to investigate what speaking activities are used in PBL to improve their speaking skill. To collect the data, participatory observation was done for eight meetings and speaking assessment was conducted three times in the first, fifth, and eighth meetings (Pre-test, Post-test 1, Post-test 2). Qualitative analysis was also used in this design of study. The findings show that PBL can improve the students' speaking skill. It is indicated by the improvement of the students' speaking aspects adapted from Harries (1984) and Brown (2004) which covers comprehension, vocabulary, grammar, fluency, and pronunciation. Of all the five aspects of speaking skill, comprehension and vocabulary are improved most significantly. As for the speaking activities used in PBL, this study used the ones proposed by Brown (2004) and Kayi (2006). Of 21 speaking activities, nine of them were used, namely drilling, storytelling, directed response, picture-cued, translation of limited stretches of discourse, question and answer, discussion, games, and role-play. Based on this study, it is suggested that Project-Based Learning is implemented in teaching speaking in primary schools.

**Keywords:** Speaking skill, speaking aspects, speaking activity, young learners, Project-Based Learning.

## ABSTRAK

Penelitian berjudul *The Use of Project-Based Learning in Improving Students' Speaking Skill* merupakan sebuah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus di kelas 4 di salah satu sekolah dasar di Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah Project-Based Learning bisa meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa SD dan untuk mengetahui aspek berbicara apa saja yang meningkat melalui metode ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti apa saja aktivitas yang dilakukan dalam PBL untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Untuk mengumpulkan datanya, observasi dilakukan selama delapan kali pertemuan dan penilaian berbicara siswa dilaksanakan tiga kali, yaitu pada pertemuan pertama, kelima, dan kedelapan (Pre-test, Post-test 1, Post-test 2). Analisis secara kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa PBL bisa meningkatkan kemampuan bicara Bahasa Inggris siswa. Hal ini diindikasikan dengan meningkatnya aspek berbicara siswa yang diadaptasi dari Harries (1984) and Brown (2004), yaitu *comprehension* (pemahaman), *vocabulary* (kosa kata), *grammar* (tata bahasa), *fluency* (kelancaran), dan *pronunciation* (pelafalan). Dari kelima aspek tersebut, *comprehension* dan *vocabulary* merupakan aspek yang meningkat paling signifikan. Untuk kegiatan berbicara yang digunakan dalam PBL, penelitian ini menggunakan aktivitas yang dikemukakan oleh Brown (2004) dan Kayi (2006). Dari 21 aktivitas, 9 diantaranya digunakan dalam penelitian ini, yaitu *drilling*, *storytelling*, *directed response*, *picture-cued*, *translation of limited stretches of discourse*, *question and answer*, *discussion*, *games*, dan *role-play*. Berdasarkan penelitian ini, PBL disarankan untuk digunakan dalam mengajarkan Bahasa Inggris di sekolah dasar.